

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Sebagaimana diketahui penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Tahapannya dimulai dari perolehan kasus yang unik, prosesnya berlangsung secara induktif, teori digunakan sebagai alat untuk memandu peneliti memahami fenomena, lebih menekankan kedalaman daripada keluasan kajian, dan berakhir dengan teori baru. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu atau

kelompok, yang semuanya berlangsung dalam latar alami.⁴² peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti akan mengamati, memahami dan menganalisis terhadap suatu aktivitas perilaku konsumsi bahan kecantikan terkait dengan keputusan pembelian brand kosmetik wardah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). merupakan eksploitasi mendalam dari sistem terikat dari sebuah data yang luas, dalam arti lain objek studi dibatasi oleh tempat, waktu, atau hal lain yang terlihat. Study kasus sendiri dapat bersifat individu, sekolah, kegiatan, maupun kelompok. Pada tahap awal peneliti mendefinisikan dengan jelas lalu melakukan penelitian dengan mendalam dengan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara, dan dokumensi.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menentukan dan memilih lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penentuan dan pemilihan lokasi penelitian tersebut

⁴² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hal. 4-5

⁴³ Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 37

dilakukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan berupa kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Diantara beberapa pertimbangan yang menjadikan penelitian dilaksanakan pada lembaga tersebut ialah:

1. Mayoritas mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri adalah perempuan.
2. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan universitas berbasis islam unik dan menarik jika mendalami apa yang digunakan mahasiswanya yang berkaitan dengan kehalalan dari sebuah brand yang dipakai yang lebih tepatnya pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti selain didasarkan atas pertimbangan berupa kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, namun juga terdapat pertimbangan-pertimbangan lain. *Pertama*, yakni aksesibilitas lokasi mudah di capai atau di jangkau transportasi umum dan lingkungan yang nyaman.⁴⁴ Baik dilihat dari segi efisiensi waktu karena merupakan tempat belajar peneliti, tenaga dan keadaan siaga dari pandemi (*covid-19*) saat ini, maka peneliti memilih dari FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai lokasi penelitian.

Kedua, studi kualitatif dengan pendekatan *naturalistik* menuntut

⁴⁴ Kadek Mery Chelviani, Dkk, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern Dikecamatan Buleleng*”, Jurnal Pendidikan Undiksha, Vol. 9, No. 2, 2017, hal. 259

pengumpulan data pada *setting* yang alamiah. Oleh karenanya, kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak akan mengubah kondisi atau perilaku para mahasiswa, yang mana hal ini akan sangat menguntungkan demi tercapainya kondisi alamiah tersebut. Dengan demikian, maka semua fenomena, kejadian dan peristiwa, serta hasil yang menjadi objek pengamatan akan terjadi secara alamiah. Atas hal tersebut penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya karena tidak semua mahasiswa memakai produk tersebut, sehingga demi maksimalnya penelitian yang dilakukan maka peneliti memilih lembaga tersebut sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci atau utama sekaligus menjadi pengumpul data penelitiannya. Dalam penelitian ini instrumen seperti wawancara, observasi dan sebagainya dapat digunakan, namun fungsinya terbatas hanya untuk mendukung tugas peneliti yang bertindak sebagai instrumen kunci (utama). Peneliti disini bertindak sebagai partisipatif aktif terhadap lingkungan yang menjadi objek dalam penelitiannya.

Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat harus, dikarenakan hal tersebut menjadi salah satu alat ukur dalam keberhasilan sebuah penelitian kualitatif selain bertugas mengumpulkan data berupa hasil wawancara, foto dan dokumen-

dokumen yang berkaitan dengan perilaku konsumsi. Peneliti menggunakan alat bantu seperti: *voice recorder* (alat rekam suara dengan smartphone), alat tulis (buku dan pena), dan juga dokumen-dokumen lainnya yang bertujuan untuk menguatkan keabsahan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang di sajikan di lampiran.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan salahsatu komponen riset, artinya tanpa adanya data ,maka riset tidak akan berjalan. untk itu kebenaran data akan membawa fakta yang berbeda, jika data itu benar maka akan menghasilkan data yang bermanfaat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pencari data yang biasanya melalui wawancara. ⁴⁵Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan fakta di lapangan. Data primer yang diperoleh berasal dari informan pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang di khususkan pada Mahasiswi Karena berkaitan dengan kosmetik. Teknik ini dipakai

⁴⁵ Vina Herviani, “ *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 2, Oktober 2016, hal. 23

untuk mendapatkan data primer adalah peneliti mewawancarai dengan berbagai pertanyaan secara Langsung dengan dibantu media *Google form* dengan begitu data-data via wawancara terstruktur akan dapat diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penggunaan label halal, brand ambassador, keputusan pembelian, dan brand kosmetik wardah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menyelesaikan suatu fenomena atau keterkaitan antar fenomena.

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan

⁴⁶ Regina Singetecia, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal", Unnes Political Science Journal, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, hal. 66

beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi Partisipan

Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain⁴⁷. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari sebagai mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Observasi Langsung. ada dua macam wawancara yaitu wawancara formal dan informal .

Wawancara informal adalah sebuah wawancara dimana tidak dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan, tidak

⁴⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8, No.1, Juli 2016, hal. 36

ada persiapan urutan pertanyaan, dan pewawancara yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama sedangkan Kelebihan wawancara formal adalah metode ini biasanya mempunyai validitas yang lebih tinggi dibandingkan wawancara informal.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara formal yang disusun secara rapi melalui aplikasi *google form* yang di karenakan banyak nya informal yang lokasi tempat tinggalnya sangat jauh dari berbagai negara dan di karenakan masih dalam kondisi siaga covid-19.

3. Dokumentasi

merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang penggunaan label halal dan brand ambassador dengan karakter cantik dan inspiratif pada brand kosmetik wardah dalam keputusan pembelian mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

⁴⁸ Lukman Nur Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif", Jurnal Aspirasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2013, hlm. 168

⁴⁹ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru", Jurnal JOM FISIP Vol. 6, No 1, Januari-Juni 2019, hal. 8

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Proses analisis data dapat dilakukan sejak awal, saat dan akhir penelitian. Menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Mamik, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁰ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data ialah memilah dan mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan terkait efektifitas penggunaan label halal dan brand ambassador dengan karakter cantik dan inspiratif pada brand kosmetik wardah terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan tema penelitian maka akan dihilangkan.

2. Penyajian data (*Display data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁵⁰ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak,2018), hal. 243

flowchart dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah mereduksi data ialah menyajikan data yang diperoleh yakni data yang berkaitan dengan penggunaan label halal dan brand ambassador dengan karakter cantik dan inspiratif pada brand kosmetik wardah dalam keputusan pembelian mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.. Dalam tahap penyajian data ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian, teks bersifat naratif dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data dan penyajian data ialah penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas data yang telah disajikan dalam bentuk uraian singkat tentang penggunaan label halal dan brand ambassador dengan karakter cantik dan inspiratif pada brand kosmetik wardah dalam keputusan pembelian mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan pengumpulan data menggunakan kriteria kredibilitas. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan bahwasanya data yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan dilapangan. Adapun beberapa cara yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian ini antara lain triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi (*Triangulation*)

Sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dapat juga diartikan pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain.

Diluar informasi itu untuk keperluan pengecekan ataupun bagaikan pembanding terhadap informasi itu Triangulasi juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan cara meng *cross check* data dari sumber data yang disini mahasiswa satu dengan mahasiswa lain baik sebagai pembanding atau terbanding.⁵¹

b. Triangulasi teknik

Mempunyai fungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan

⁵¹ Andarusni Alfansyur, Dkk, "Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik Sumber Dan Waktu Pada Pendidikan Sosial", Jurnal. Kajian Penelitian & Dan Pengembangan Sejarah, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hal. 149

wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner .

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵²

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara yang di sini di bantu dengan aplikasi *google form*. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto kegiatan pada saat penyebaran *google form*. Alat-alat bantu perekam data dalam

⁵² Andarusni Alfansyur Dan Mariyani, “,Seni Mengolah Data : Penerapan Triagulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hal 148-149

penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, selain merekam hasil wawancara dengan informan, peneliti juga menyertakan foto dan dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya baik dalam segala aspek keabsahan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:⁵³

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan survei awal sebagai pendahuluan dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain menentukan lokasi penelitian, peneliti juga memilih informan atau narasumber yang akan diwawancarai guna memperoleh informasi yang sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Oleh karenanya, peneliti haruslah pandai dan cermat dalam memilih informan atau narasumber agar data yang didapat nantinya sesuai dengan harapan peneliti.

⁵³ Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2018), hal. 28

2. Pengembangan Desain

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian tersebut meliputi garis besar metode penelitian yang akan digunakan sekaligus membuat kerangka penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang ingin digunakan oleh peneliti. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung memulai penelitian ini untuk mendalami, memahami latar penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk kemudian menganalisisnya, lalu menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti. Tahapan ini dilakukan peneliti sebelum melaporkan hasil penelitiannya.

4. Penulisan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian dalam bentuk laporan tertulis.